

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan pengalan dukungan sosial pada survivor kanker payudara. Tema-tema yang sudah ditemukan memperlihatkan bahwa tenaga kesehatan perlu mengetahui pemahaman penderita kanker payudara, dan menyadari bahwa dukungan sosial pada penderita kanker payudara sangatlah penting

A. Kesimpulan

1. perasaan saat terdiagnosa memengaruhi perasaan dalam proses pengobatan. Respon psikologi yang diungkapkan oleh pasien berupa perasaan sedih, penolakan, takut, merasa banyak pikiran dan ada sebagian yang merasa biasa saja saat pertamakali didiagnosa kanker payudara. Adanya prosedur perawatan dan tindakan pengobatan masih memiliki dampak seperti cemas dan penolakan terhadap pengobatan bagi beberapa partisipan. Namun seiring berjalannya waktu pasrah dan ikhlas terhadap penyakit dirasakan oleh partisipan.
2. efek samping kemoterapi mempengaruhi konsep diri dan aktivitas harian. Prosedur pengobatan kanker yang dilakukan berupa kemoterapi memiliki efek samping, dalam penelitian ini partisipan mengungkapkan efek samping berupa diare, mual dan muntah, *fatigue*, kurang nafsu makan,

kerontokan rambut, kulit menghitam, lidah menghitam, jari tangan menghitam luka di jari. Selain efek samping itu dapat mengganggu aktivitas harian partisipan, ada hal lain yang juga terpengaruh oleh nya, yaitu aspek sosial yang dimiliki seperti menghindari dari tetangga dan mengganggu konsep diri dari penderita kanker payudara. Adanya prosedur operasi membuat partisipan merasa bahwa dirinya kehilangan suatu hal yang vital, namun begitu ada juga partisipan yang dapat menerima kondisinya karena adanya mendapat dukungan sosial.

3. Dukungan keluarga dan jaringan sosial, dalam penelitian ini dukungan didapatkan dari suami, anak, orang tua, mertua, ipar, kakak dan adik. Dukungan dari suami berupa penerimaan kondisi partisipan menjadikan partisipan merasa berharga dan bersemangat dalam menjalankan pengobatan. selain itu dukungan berupa dukungan instrumental yang berbentuk sumbangsih tenaga dalam mengerjakan pekerjaan rumah dilakukan oleh orang tua, anak, dan suami. Sementara dukungan financial juga diberikan oleh suami dan orang tua berupa bantuan dana dalam menjalankan prosedur pengobatan. Lingkungan juga memiliki peran dalam memberikan dukungan terhadap penderita kanker payudara.
4. Dukungan dari tenaga kesehatan sebagai informasi dan semangat menjalani pengobatan, dukungan informasi ini didapatkan dari dokter dan juga perawat, dalam penelitian ini dukungan dari dokter berupa dukungan informasi kemoterapi, informasi pasca operasi. Sementara dukungan yang

didapatkan dari perawat berupa informasi pengobatan, penyampaian informasi dalam bentuk penyuluhan. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh perawat dan dokter juga dapat meningkatkan semangat dalam menjalankan pengobatan kanker payudara.

5. Menjalani kehidupan sebagai penderita kanker payudara tentunya bukanlah hal yang mudah. Ada satu fase dimana penderita memerlukan adaptasi dalam menjalani kehidupannya sebagai pasien kanker payudara. Dukungan spiritual yang diterima oleh pola pikir pasien membuat mereka membentuk suatu mekanisme coping yang adaptif dalam menjalani kehidupan paska terdiagnosa kanker payudara. Dengan menganggap kanker payudara suatu bentuk kasih sayang dari tuhan, menjadikan pasien memiliki hubungan yang lebih *intens* dengan tuhan.
6. Harapan untuk sembuh dan dapat menjalani kehidupan seperti sedia kala, berkumpul dengan keluarga, harapan agar dapat merawat anak adalah hal yang diinginkan oleh para penderita kanker payudara.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Perlu adanya penguatan dukungan sosial berbasis masyarakat dalam pengelolaan pelayanan keperawatan dan kesehatan pada klien kanker payudara. Pelayanan yang *holistic* juga dapat dilakukan melalui konseling dan penyuluhan mengenai kanker payudara agar masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai gejala, prosedur pengobatan dan efek samping pengobatan, sehingga masyarakat luas dapat memiliki persepsi yang baik terhadap kanker payudara begitu juga penderita kanker payudara. Pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan diharapkan dapat memperbaiki kondisi emosional pada pasien hal ini diharapkan dapat mencegah bertambah beratnya beban yang dirasakan oleh penderita kanker payudara. khususnya di poliklinik bedah RSUP Dr. MDJAMIL Padang agar dapat membuat suatu grup diskusi mengenai kanker payudara antar pasien agar meningkatkan dukungan dari sesama penderita yang dapat membangun *bonding* dan perasaan saling support antar pasien.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal mengeksplorasi pengalaman dukungan sosial penderita kanker payudara, dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memahami dukungan sosial pada penderita kanker payudara.

3. Bagi keluarga pasien

Diperlukan kepedulian dari keluarga pasien terhadap pasien kanker payudara, mengingat keluarga merupakan aspek terdekat dan bagian terpenting dalam menunjang kondisi pasien. Sehingga kepedulian yang diwujudkan dengan rasa simpati, kasih sayang dan selalu ada ketika dibutuhkan dapat meningkatkan rasa penghargaan terhadap diri pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan peningkatan skill wawancara mendalam dan memperhatikan dengan cermat mengenai kondisi partisipan agar tidak mengganggu proses rekaman. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang dukungan sosial yang dominan pada penderita kanker payudara, seperti melakukan penelitian kualitatif mengenai dukungan emosional yang didapatkan oleh penderita kanker payudara selama menjalankan pengobatan. Menggunakan partisipan dengan jumlah yang lebih bervariasi. Serta lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan

pengalaman dukungan sosial pada survivor kanker payudara lebih jelas dan dan lebih spesifik.

